

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang isi prasasti nisan Sultanah Nahrisyah. Sultanah Nahrisyah dikenal sebagai ratu yang adil dan arif sehingga kerajaan Samudera Pasai yang dipimpinnya makmur dan maju. Tujuan dari penelitian ini adalah membaca ulang prasasti nisan Sultanah Nahrisyah dan mengungkap aspek-aspek kepemimpinan Sultanah Nahrisyah termasuk hubungan politik kerajaan yang dipimpinnya.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan struktural dan pendekatan fungsional. Pendekatan struktural digunakan untuk mengetahui aspek fisik dan isi prasasti nisan Sultanah Nahrisyah, sedangkan pendekatan fungsional digunakan untuk mengetahui aspek sosial ekonomi yang mempengaruhi latar belakang prasasti nisan Sultanah Nahrisyah. Data utama yang digunakan adalah foto-foto tulisan kaligrafi yang terdapat pada nisan Sultanah Nahrisyah. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis paleografis untuk mengetahui asal usul tulisan prasasti dan analisis epigrafis untuk mengetahui latar belakang sejarah prasasti.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penentuan nama Nahrisyah. Sultanah Nahrisyah merupakan satu-satunya raja wanita di Kerajaan Samudera Pasai yang berhasil mengembangkan hubungan internasional dan regional yang meliputi hubungan dagang dan politik. Ukiran ayat-ayat Al-Qur'an yang ada pada prasasti nisan Sultanah Nahrisyah menggambarkan kepemimpinan Sultanah Nahrisyah yang adil, arif dan bijaksana.

Kata Kunci: Prasasti, Sultanah Nahrisyah, Paleografi, Epigrafi, Kaligrafi

ABSTRACT

This study discusses about contents of Sultanah Nahrisyah. She was well-known as the just and wise queen so the kingdom that she led, Samudera Pasai, was becoming wealthy and advance. The purpose of this study is to re-read Sultanah Nahrisyah gravestone inscription and reveal the leadership of Sultanah Nahrisyah including political connection of the kingdom that she led.

This study uses structural and functional approach methods. Structural approach is used to know physical and content aspects of Sultanah Nahrisyah gravestone inscription, meanwhile functional approach is used to know social-economic aspects that influence the background the gravestone incription. Main data that is used is photos of calligraphy on Sultanah Nahrisyah gravestone. That data is analyzed using palaeographic analysis to know the origin of the calligraphy and epigraphic analysis to know the background of its history.

The result of this study is to determine the name of Nahrisyah. Sultanah Nahrisyah was the only one queen in Samudera Pasai Kingdom who succed to evolving international and regional connection including commerce and political connection. The holy verses of Al-Qur'an that was carved on Sultanah Nahrisyah gravestone inscription is showing her just, wise and skillful leadership.

Keywords: Inscription, Sultanah Nahrisyah, Palaeography, Epigraphy, Calligraphy